

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab penutup dari penelitian ini memberikan simpulan, implikasi dan rekomendasi. Peneliti menarik simpulan berdasarkan hasil dan analisis data yang diperoleh setelah proses pengumpulan data, rekomendasi diberikan sebagai masukan dan kontribusi untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

6.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian Pengembangan Media Digital *Scratch* dengan Berbasis Penguatan Multiliterasi dan Kearifan lokal pada membaca permulaan siswa sekolah dasar di Kabupaten Bandung Barat sebagai berikut:

1. Gambaran umum yang merupakan kondisi factual membaca permulaan siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung telah menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan buku teks untuk literasi. Tetapi dalam implementasi di lapangan, guru masih kesulitan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sehingga siswa masih sulit untuk dapat memahami huruf, kata, kalimat dan isi bacaan dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Model yang diterapkan juga masih belum dapat mengakomodasi kegiatan membaca permulaan siswa. Sehingga kegiatan membaca permulaan belum memaksimalkan teman sebaya seperti semua anak belum dapat membaca teks bacaan antarsiswa atau bersama-sama membaca permulaan.
2. Pengembangan media pembelajaran membaca permulaan dengan berbasis penguatan multiliterasi dan kearifan lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar di Kabupaten Bandung Barat ini melalui tahapan studi pendahuluan, pengembangan, dan implementasi dan evaluasi. Perangkat pendukung yang dikembangkan untuk mendukung

keterlaksanaan media pembelajaran digital *Scratch* melalui penguatan multiliterasi berbasis kearifan lokal telah divalidasi oleh ahli dan praktisi. Perangkat pendukung tersebut yaitu bahan ajar berupa buku sumber, *Big Book*, media pembelajaran digital *Scratch*, dan alat penilaian berupa penilaian kelancaran membaca permulaan. Setelah divalidasi kemudian model dan perangkat pendukung diuji melalui uji perorangan terhadap konstruk bahan ajar dan konstruk media pembelajaran multiliterasi berbasis kearifan lokal untuk membaca permulaan.

3. Media pembelajaran digital *Scratch* berbasis penguatan multiliterasi dan kearifan lokal terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar di Kabupaten Bandung Barat terlihat dari hasil uji kelompok terbatas dan uji luas yang telah dilakukan. Hasil uji kelompok terbatas dan uji luas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca permulaan yang signifikan di kelas eksperimen siswa sekolah dasar kelas rendah.
4. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dari nilai rata-rata kemampuan multiliterasi siswa kelompok yang menggunakan media digital *Scratch* lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata kemampuan multiliterasi siswa dari kelompok tidak menggunakan media digital *Scratch*, demikian juga peningkatan kemampuan multiliterasi dari sebelum dan sesudah pembelajaran kelompok yang menggunakan media lebih baik dengan kelompok yang tanpa menggunakan media, hal ini juga meningkatkan kemampuan multiliterasi dari lima indikator yaitu pelafalan, intonasi, kelancaran, kejelasan, dan membaca lengkap.

6.2 Implikasi

Adapun implikasi penelitian ini diantaranya:

1. Bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi, dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan menggunakan atau mengembangkan model

pembelajaran literasi yang bertujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam jenjang yang berbeda atau pada jenjang yang sama dengan mempertimbangkan aspek perkembangan anak yang lainnya seperti *self efficacy*.

2. Bagi guru, Media pembelajaran dan perangkatnya mempermudah guru dalam pengadaan bahan bacaan yang tepat dengan perkembangan siswa khususnya kelas rendah. karena selama ini penyediaan bahan bacaan selain buku ajar di sudut baca di sekolah dasar dipandang kurang mumpuni. Media pembelajaran digital *Scratch* juga memfasilitasi guru yang akan mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa khususnya di kelas satu. Karena media digital *Scratch* ini menggunakan langkah-langkah praktis baik secara konseptual maupun praktik yang dapat diterapkan baik secara *offline* maupun *online*. Sehingga mempermudah guru untuk meimbangi dalam pembelajaran membaca anak dalam proses pembelajaran membaca permulaan sehingga mampu memahami huruf, kata, kalimat dan makna dari bacaan
3. Bagi institusi pendidikan, khususnya Sekolah Dasar, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mendukung menciptakan dan menerapkan kegiatan membaca dan literasi secara terstruktur untuk meningkatkan kemampuan membaca dan literasi dasar siswa dan dapat menumbuhkan pengaturan diri yang baik.

6.3 Rekomendasi

1. Untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa sekolah dasar membutuhkan dukungan secara aktif semua pihak sekolah untuk terus meningkatkan kebiasaan membaca setiap hari dengan tanpa ada batas waktu dalam jam belajar di sekolah maupun jam belajar diluar sekolah.
2. Pengembangan media pembelajaran digital *Scratch* dengan berbasis penguatan multiliterasi dan kearifan lokal ini menjadi alternatif yang bisa

secara rutin diterapkan dalam pembelajaran membaca didukung dengan media gambar, huruf yang menarik dan cerita-cerita melalui aplikasi digital *Scratch* dengan berbasis penguatan multiliterasi dan kearifan lokal sehingga tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak terutama membantu anak memiliki kemampuan literasi (membaca pemahaman dasar). Tetapi masih memiliki keterbatasan generalisasi temuan semoga pada masa yang akan datang lebih dikembangkan baik desain, bentuk media maupun konteks yang lebih luas lokasi sekolah/populasi, maupun konteks yang lebih luas.

3. Bagi Praktisi Pendidikan, pengembangan pengalaman belajar siswa hendaknya diseimbangkan dengan pengoptimalan perkembangan membaca permulaan anak dan literasi. Dengan begitu, siswa akan mampu melakukan proses membaca permulaan dengan baik dan menyenangkan dengan mempertimbangkan pengalaman, etika, pendapat, dan pemikiran sebelumnya, melalui media digital *Scratch* dengan penguatan multilateral melibatkan buku teks, gambar dan cerita-cerita yang menarik dengan berbasis kearifan lokal, bahasa, etika, pemikiran, dan perilaku yang sesuai dengan budaya lokal yang ada di lingkungan masyarakat. Penguatan multiliterasi akan membantu siswa untuk menetapkan tujuan membaca bagi proses belajarnya dan berusaha mengontrol, memotivasi, mengatur dan merencanakan pembelajaran membaca untuk meningkatkan kemampuan membaca dan literasi sehingga menghasilkan tujuan belajar yang optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini berupaya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan siswa siswa. Dengan rampungnya penelitian ini tentu saja masih diperlukan penelitian lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi penelitian selanjutnya dalam skala yang lebih luas, jenjang kelas yang lain, atau penekanan pada aspek perkembangan yang berbeda. Penelitian ini masih perlu penyempurnaan dan pengembangan dengan

konteks yang lebih luas karena waktu dan sampel penelitian yang terbatas. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi tingkat guru dan siswa dengan karakteristik yang lebih beragam serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital dan lokasi yang lebih luas. Upaya kemudian dapat dilakukan untuk memperbaikinya.